

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada pasien Asma Bronkhial dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian pada klien ditemukan adanya keluhan batuk berdahak sulit dikeluarkan dan sesak napas serta di sertai demam. Dan hasil pengukuran tanda-tanda vital klien adalah sebagai berikut : Tanda-tanda Vital, Nadi 65 x/menit, suhu 38,7°C, Tekanan darah: 130/80 mmHg, SPO₂: 94%, RR : 26x/menit.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakan pada pasien adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dan hipertermia berhubungan dengan proses penyakit.
3. Rencana keperawatan yang dilakukan pada klien adalah latihan batuk efektif dengan kriteria hasil: produksi sputum menurun, dyspnea menurun dan frekuensi napas membaik (dalam rentang normal). Intervensi tersebut di terapkan selama 3x60 menit.
4. Implementasi dilaksanakan selama 3 hari
5. Berdasarkan hasil evaluasi pada pasien ditemukan bahwa masalah bersihan jalan napas tidak efektif dan hipertermia dapat teratasi.
6. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyimpulkan bahwa intervensi Latihan batuk efektif pada pasien Asma bronkhial dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dapat mempercepat proses penyembuhan dan meningkatkan efektivitas pengobatan, hal tersebut dibuktikan dengan setelah dilakukan tindakan pemberian terapi selama 3x60 menit di dapatkan hasil produksi *sputum* menurun, *dyspnea* menurun dan frekuensi napas membaik (dalam rentang normal).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas Waingapu

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan bahan informasi dan masukan bagi puskesmas dalam memberikan pelayanan khususnya bagi pasien asma bronkhial

2. Bagi Institusi Pendidikan:

Dapat mempersiapkan mahasiswa secara lebih baik dalam melakukan pembekalan baik teori maupun praktik yang memadai serta sebagai kelengkapan literatur dalam perpustakaan yang dapat menunjang keterampilan dalam pengetahuan, psikomotorik, dan skill station.

3. Bagi Pasien dan Keluarga:

Agar pasien maupun keluarga pasien dapat melakukan tindakan mandiri di rumah dengan menerapkan latihan batuk efektif sebagai teknik terapi untuk mengeluarkan sekret yang tertahan di jalan napas pasien. Diharapkan tingkat pemahaman dan pengetahuan klien dan keluarga terhadap penyakit asma bronkhial dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan derajat Kesehatan.

5. Bagi penulis menambah pengembangan dalam ilmu pengetahuan dan informasi tentang Latihan Batuk Efektif pada pasien Asma Bronkhial dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.